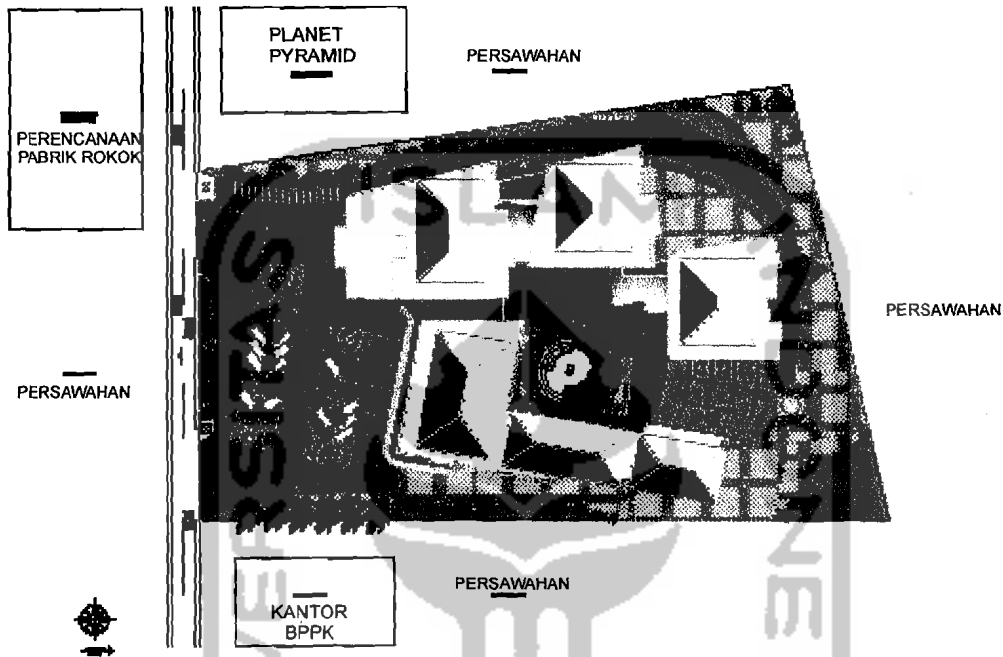


BAB 6

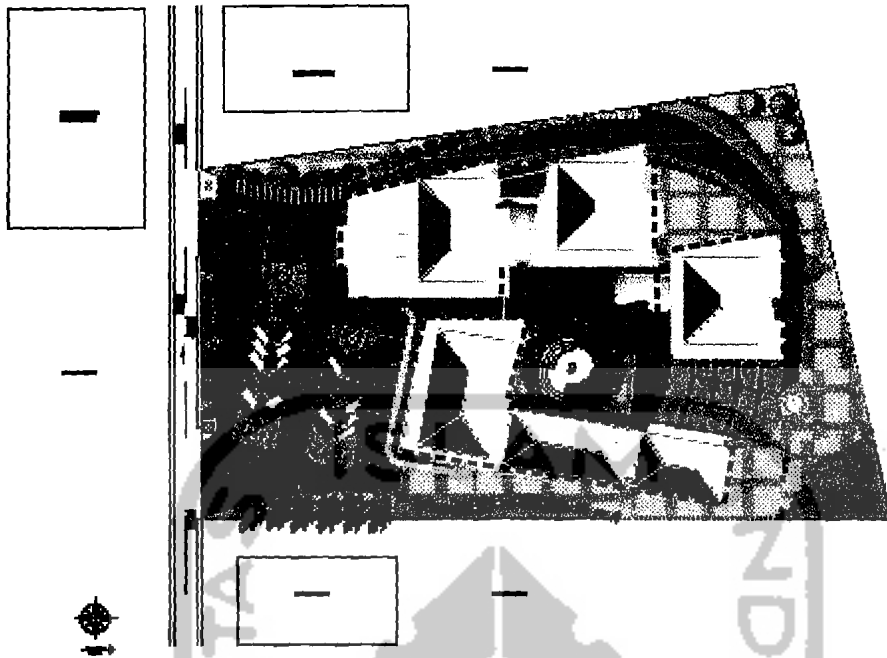
HASIL PERANCANGAN

6.1 SITUASI



Lokasi site terletak di sekitar jalan Parangtritis, wilayah kecamatan Sewon, Bantul, Jogjakarta.

Kondisi site yang dipilih masih berupa area persawahan, walaupun disebelah timur dan selatan sudah terdapat kantor dan pemukiman penduduk. Akses yang mudah, peran bangunan yang diperlukan, pencapaian dari pusat kota dan seluruh bagian DIY yang mudah serta akses jalur angkutan mudah merupakan faktor utama pemilihan lokasi ini.



----- Zona publik

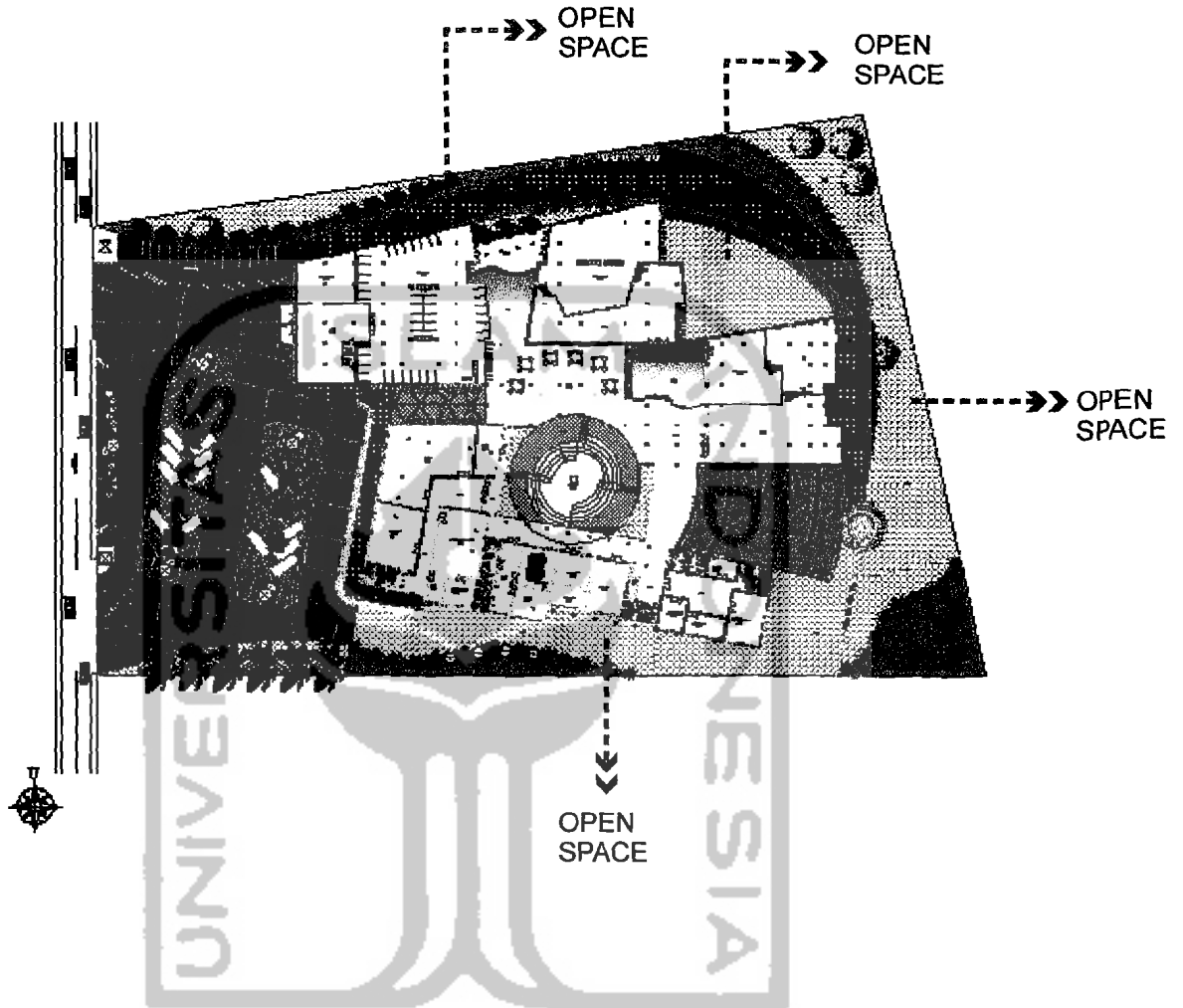
----- Zona semi publik

Penataan masa pada bangunan ini dengan pengelompokan fungsi yang berbeda dengan pembagian zona yaitu masa sebagai zona publik dan masa sebagai zona semi publik.

Peletakan ruang workshop ditengah sebagai pemisahantara zona publik dan zona semi publik.

Pengelompokan tata masa ini dibedakan dengan dua zona diharapkan agar pengunjung dapat berurutan dalam melihat obyek yang dipamerkan serta pengunjung tidak salah memasuki ruang semi publik.

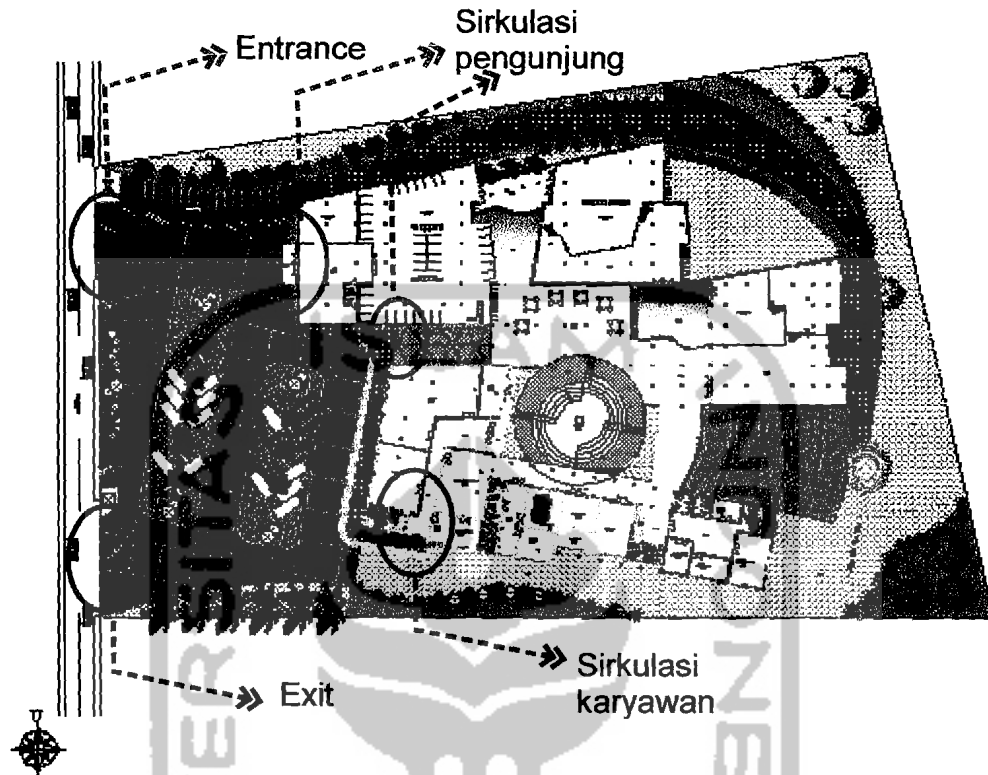
6.2 SITE PLAN



Peletakan masa bangunan ditengah site agar sirkulasi udara lancar memasuki ruang-ruang.

Adanya open space pada sirkulasi antar ruang pameran, bertujuan untuk memperlancar sirkulasi udara.

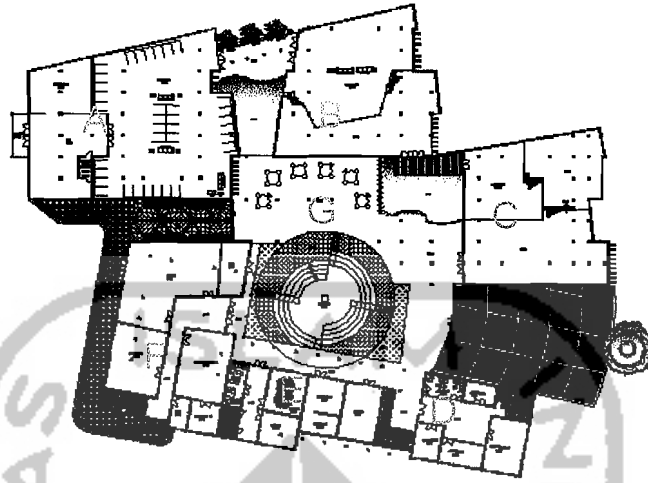
Serta adanya vegetasi yang mengelilingi bangunan untuk membantu mengurangi tekanan udara panas dari luar masuk kedalam bangunan.



Entance untuk kendaraan dan pedestrian tidak dibedakan, yaitu dari arah jalan raya. Jalur keluar kendaraan dengan arah yang berbeda sedangkan pedestrian bebas.

Sirkulasi masuk kedalam bangunan untuk karyawan dan pengunjung mempunyai jalur yang berbeda. Namun untuk area parkir sama.

6.3 DENAH



Bangunan Galeri ini terdiri dari 1 lantai, yang dapat dibedakan beberapa blok masa.

Blok A meliputi hall, rg. souvenir shop, dan rg. pameran kontemporer.

Blok B meliputi rg. pameran kontemporer.

Blok C meliputi rg. pameran tetap.

Blok D meliputi rg. Perawatan lukisan.

Blok E meliputi musholla, rg. referensi dan rg. pengelola.

Blok F meliputi gudang lukisan, rg. kuratorial, rg. persiapan pameran dan dapur.

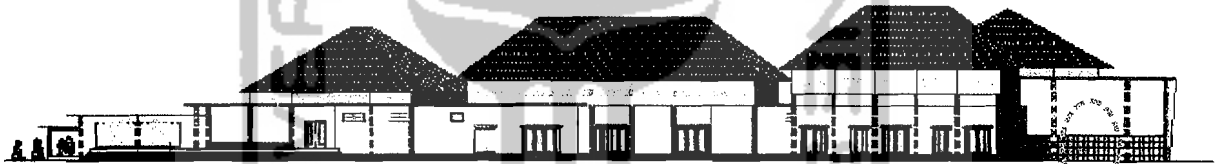
Blok G meliputi cafe dan rg. Workshop.

6.4 TAMPAK



Kolom dengan batu alam

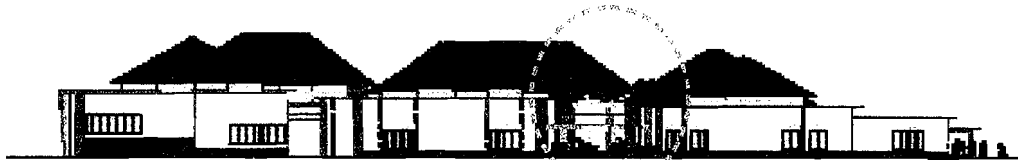
Tampak Barat
(Tampak depan)



Dinding bagian bawah yang diberi tempelan batu candi.

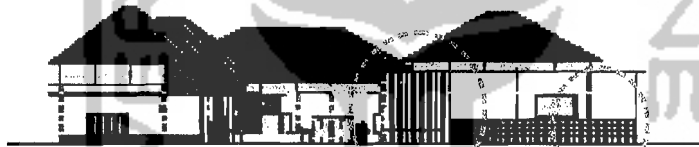
Tampak Selatan
(Tampak samping kiri)

Pemanfaatan unsur alam di wujudkan dalam penampilan bangunan. Unsur alam yang digunakan meliputi batu alam, batu candi yang diletakkan pada dinding, kolom dan sirip. Serta bentukkan atap pelana dengan bahan penutup atap dari genteng tanah liat.



Penghubung antar rg. Pamer semi terbuka berfungsi untuk mengalirkan udara kedalam bangunan

Tampak Utara
(Tampak samping kanan)

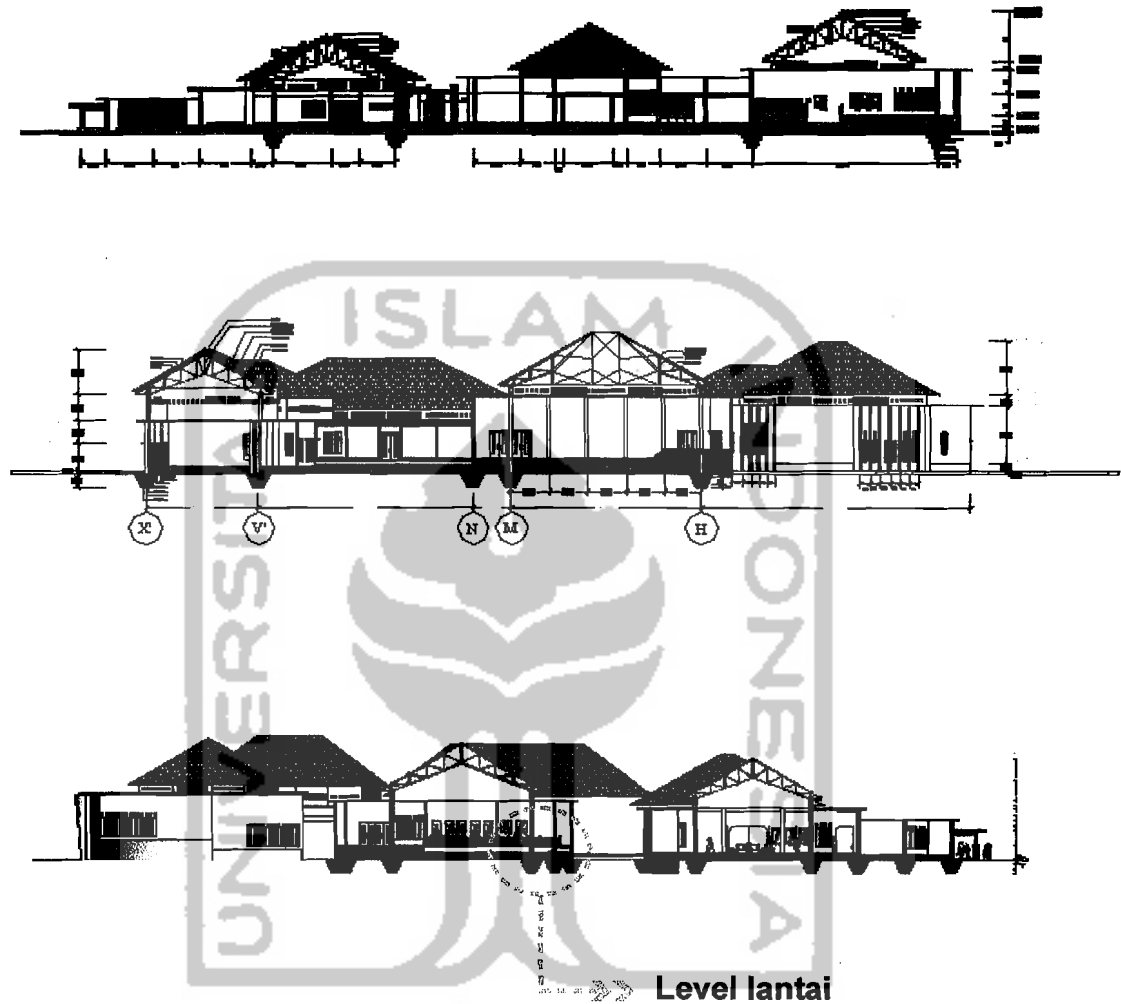


Sirip dengan batu alam

Tampak Timur
(Tampak belakang)

Dinding bagian bawah yang diberi tempelan batu candi.

6.5 POTONGAN



Struktur bangunan menggunakan kolom dan balok dengan pondasi menerus.

Atap bangunan ini menggunakan perpaduan atap dak beton dan atap limasan. Struktur yang digunakan pada atap limasan dengan kuda-kuda baja.



6.6 INTERIOR



Suasana interior ruang pameran kontemporer blok A. Dengan partisi untuk media pemasangan lukisan, yang bertujuan agar pengunjung lebih fokus dalam melihat obyek. Partisi dapat dipindah mengikuti tema obyek yang akan dipamerkan, sehingga tidak terlalu monoton.



Suasana interior ruang pameran kontemporer blok B.

Pada ruangan ini terdapat perbedaan level lantai sebagai mezanine. Karena pada ruang ini dapat di letakkan lukisan yang berukuran besar sehingga pengunjung dapat melihat dari mezanine.

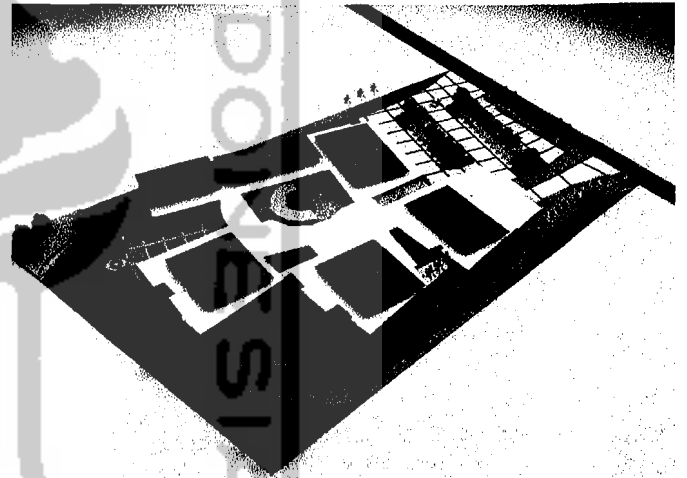


Suasana interior ruang pameran tetap blok C.

Pada ruangan ini terdapat perbedaan level lantai sebagai mezanine. Ruang pameran ini pada saat tertentu juga dapat digunakan sebagai tempat melelang lukisan yang akan dijual. Sehingga perbedaan level lantai tersebut dipakai sebagai podium.



6.7 EKSTERIOR



PENUTUP

Setelah melalui proses akhir dan telah dinyatakan lulus, maka dalam laporan Tugas Akhir ini masih ada yang perlu disempurnakan, antara lain:

1. Pengaturan pencahayaan dalam ruang pameran yang menggunakan perpaduan pencahayaan alami dan buatan.
2. Penghawaan alami disesuaikan dengan jumlah bukaan serta dimensi bukaan dan arah angin supaya dapat masuk ke dalam bangunan.
3. Jenis material untuk ruang pameran agar tidak memantulkan cahaya sehingga tidak menimbulkan silau.

Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir ini, sepenuhnya penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik, saran serta masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Ir. Hj. Rini Darmawati, MT

Jogjakarta, Januari 2006

Hormat saya,



Annisa Dwi Oktaviyanti